

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan diatas, maka penulis menarik kesimpulan, bahwa :

1. Pada masa covid 19 Kemenag Sumber tetap melaksanakan kegiatan haji dengan baik seperti manasik haji, walaupun dengan cara *virtual/online*. Akan tetapi, di masa pandemi tahun 2020 dan 2021 tidak ada pemberangkatan jama'ah haji Indonesia ke tanah suci Mekkah. Dikarenakan pemerintah Arab Saudi masih menutup akses bagi negara asing untuk melaksanakan ibadah atau wisata religi lain. Kemudian setelah 2 tahun tertunda jama'ah haji diberangkatkan pada tahun 2022 ini. Pelaksanaan haji pada tahun 2022 di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon telah dilaksanakan dengan baik dan dengan berbagai persyaratan yang telah ditentukan. Pemberangkatan haji tahun 2022 di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon memberangkatkan jama'ah sejumlah 1.092. Namun, pada saat kembali ke tanah air Indonesia (Kab. Cirebon) jama'ah hanya sejumlah 1.091 dikarenakan ada jama'ah yang meninggal di tanah suci Mekkah.
2. Hambatan yang terkait dengan pemberangkatan ibadah haji pada masa pandemi covid-19 di kemenag sumber Kabupaten Cirebon diantaranya yaitu :
 - a. Ketatnya peraturan yang yang diberlakukan.
 - b. Adanya peraturan mengenai batas usia, dimana yang berangkat hanya jama'ah berusia maksimal 65 tahun.
 - c. Penundaan pemberangkatan bagi jamaah yang sakit dan hamil tua.Untuk menyelesaikan hambatan yang telah disebutkan diatas, kemenag melakukan upaya sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan sosialisai kegiatan haji pada masa covid-19 kepada calon jama'ah haji Kabupaten Cirebon.
 - b. Terkait batasan usia kemenag Kabupaten Cirebon sendiri belum

dapat memastikan kapan akan diberangkatkan. Karena hal tersebut yang mengatur adalah antara pemerintah pusat dan pemerintah Arab Saudi. Sebagai calon jama'ah haji hanya bisa menunggu.

- c. Bagi calon jama'ah yang sakit atau hamil tua itu ditunda pemberangkatannya di tahun yang akan datang.
3. Kegiatan haji pada masa covid-19 Kemenag Sumber Kabupaten Cirebon sudah merealisasikan PMA No. 13 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan ibadah haji reguler dengan baik dan benar. Karena segala sesuatu yang berkaitan dengan haji di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon merujuk pada PMA No. 13 Tahun 2021.

B. Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan terhadap masyarakat (Sumber) Kabupaten Cirebon terkait pemberangkatan haji di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

1. Melihat pada masa pandemi ini kemenag telah melakukan kegiatan manasik haji secara *virtual/online* yang memerlukan jaringan yang baik serta penguasaan teknologi bagi calon jama'ah haji. Maka untuk kedepannya, kemenag Sumber Kabupaten Cirebon harus lebih memperhatikan hal-hal yang telah disebutkan agar lebih maksimal. Sehingga, jika terjadi situasi yang sama seperti tahun 2020 dan 2021 (masa pandemi) kemenag Sumber dapat menyikapinya dengan baik.
2. Bagi calon jama'ah yang ingin melaksanakan kegiatan haji pada masa pandemi covid-19 memerlukan persiapan fisik, mental, serta materi yang lebih dari haji sebelumnya. Karena ada peraturan-peraturan yang harus dijalankan selama masa pandemi ini.
3. Kegiatan haji di kemenag Sumber Kabupaten Cirebon selama pandemi covid-19 berlangsung berdasarkan PMA No. 13 Tahun 2021 sudah sesuai, sebagai bentuk adaptasi atas situasi yang baru atau *new normal* diharapkan bisa ditetapkan hingga pandemi berakhir. Karena hal ini membawa dampak yang positif.